

Application of Quantum Learning Education Model Through Contextual Approaches For Alpha Generations In Elementary School Children: Penerapan Model Pendidikan Quantum Learning Melalui Pendekatan Kontekstual Untuk Generasi Alpha Pada Anak Sekolah Dasar

Rizky Maydika Sampoerna

Universitas Wiraraja

Nuril Af'idah

Universitas Wiraraja

Niyyah Daniyatul Millah

Universitas Wiraraja

Pita Nursiana

Universitas Wiraraja

Alpha generation is the generation born between the years 2010-2024. Alpha generation is very vulnerable to the negative effects of digital influence if it is not matched by character education from an early age, because the rapid development of technology is more inherent in the era of alpha generation than the previous generation which enabled the lifestyle of the alpha generation to be strongly influenced by technological developments. In the sphere of education, the alpha generation is able to develop through a media search for references that are not only in the form of books, but can be obtained from journals, ebooks, internet sites and so on. With the rapid development of technology which also has an impact on the scope of alpha generation education, the author provides an innovative educational method for the alpha generation, namely "Application of the Quantum Learning Education Model Through a Constitutional Approach" in which this educational model aims to make students able to express their creativity by involving digital devices so that students are very productive in the use of digital media through a contextual approach. The hope is to familiarize students in the use of technology in accordance with the current digital era so that later they are able to create or produce something technological through the guidance of a contextual approach to students so as not to fall into the bad things because of the negative side of technological development. This learning model is very supportive of the learning process of alpha generation students currently born in conjunction with technological advancements. The author designed this educational model because the concept of education applied to millennials or other generations will no longer be suitable given the characteristics of the alpha generation are very different from other generations. This innovative education model is a collaboration between the quantum learning education model and the educational model of contextual approaches that are specifically designed for alpha generation. This educational model is formulated for the advancement of the quality of education in Indonesia by referring to the minimization of deficiencies between the two educational models and also the characteristics obtained in both are very supportive of the educational model needed in the alpha generation. The correlation of this educational model also trains creative activities so that elementary school students can create a creative product that benefits themselves and the environment.

References

-
1. Astuti, Wiji. Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan. https://www.researchgate.net/publication/320406205_Model_Quantum_Learning_untuk_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Pecahan. diakses pada tanggal 14 januari 2020.
 2. S, heri. 2015. Kesiapan umkm dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean 2015 (studi pada umkm di sentra industri keripik jl. Pagar alam kota bandar lampung). Digilib.unila.ac.id/11543/18/BAB%20III.pdf. diakses pada tanggal 14 januari 2020.
 3. Jumiyanto, Danang. 2012. Penggunaan metode pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa mata diklat gambar teknik di SMK PerindustrianYogyakarta. eprints. uny.ac.id /6687 /1/Skripsi_Danang%20Jumiyanto.pdf.diakses tanggal 14 januari 2020.
 4. Nugraha,Sidiq R. Model-Model inovasi pendidikan. <https://www.tintapendidikanindonesia.com/2018/07/model-model-inovasi-pendidikan.html>. Diakses pada tanggal 14 januari 2020.
 5. Matra, Indonesia. 2020. Generasi alpha, apa itu?. <https://matranews.id/generasi-alpha-apa-itu/> diakses pada tanggal 14 januari 2020.
 6. Wulanditya, Putri. Quantum Learning: Experiment To Increase Learning Outcomes. <https://media.neliti.com/media/publications/91210-ID-none.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2020.
 7. Hidayat. 2010. Keefektifan Pendekatan Quantum Learning dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu I. Jurnal Saung Guru: Vol. 1 No. 2 (2010). Hal 66-78. Mariani, Scolastika. Mathematics Quantum Learning: Upaya Mengembangkan Secara Holistik Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Matematika. Jurusan Matematika FMIPA UNNES. (<http://Dalono.Blogspot.Com/2012/04/MathematicsQuantumLearning.Html>. diakses pada tanggal 24 Januari 2020).
 8. Mediawati, Elis. 2011. Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1. April 2011. Hal 68-76. Mutmainah, Siti. 2008. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Yang Berpusat Pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI. Pontianak, 23-24 Juli 2008. Hal 1-27.
 9. Subiyono. 2009. Pengaruh Metode Quantum Learning Yang Dipadu Dengan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Lentera Pendidikan Vol. 12 No. 2 Desember 2009. Hal 219-233.
 10. Sumaryati, Sri. 2008. Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Dasar Dasar Akuntansi dengan Memperhatikan Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Emosi (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Semester 2 Prodi P.Ekonomi FKIP UNS). UNS-Pascasarjana Prodi. Teknologi Pendidikan-S.810906017-2008.
 11. DePorter, B. dan Hernacki, M. 2013. Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Kaifa, Bandung.
 12. Indrayana, ML, dkk. Perancangan buku interaktif pembelajaran pengembangan karakter pada generasi alf. <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/download/7511/6816>. diakses pada tanggal 24 januari 2020.
 13. Aji ElangBirowo.(2011).Perbandingan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Elektronika (MRE) di SMK Negeri 12 Bandung. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=6515 di akses pada 24 januari 2020.
 14. Depdiknas. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. diakses pada 24 Januari 2020.
 15. Mulyadi, dkk. Kesenjangan karakteristik antar generasi dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0. researchgate.net/publication/334363382 KESENJANGAN_KARAKTERISTIK_ANTAR_GENERASI_DALAM_PENDIDIKAN_DIERA_REVOLUSI_INDUTRI_40. diakses pada tanggal 24 januari 2020.